

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG**

**DI AIRLANGGA DISEASE PREVENTION AND RESEARCH CENTER ONE  
HEALTH COLLABORATION CENTER (ADPRC-OHCC) UNIVERSITAS  
AIRLANGGA**

**GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM *ONE HEALTH STUDENT CLUB*  
DI UNIVERSITAS AIRLANGGA SEBAGAI BENTUK KOLABORASI  
MULTIDISIPLIN ANTAR MAHASISWA**



**Oleh :**

**LAURA NADYA DAMAYANTY AGUSPUTRI  
NIM. 101911133119**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN,  
DAN PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2022**

**GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM *ONE HEALTH STUDENT CLUB*  
DI UNIVERSITAS AIRLANGGA SEBAGAI BENTUK KOLABORASI  
MULTIDISIPLIN ANTAR MAHASISWA**

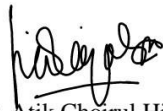
Disusun Oleh :

LAURA NADYA DAMAYANTY AGUSPUTRI  
NIM. 101911133119

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Instansi FKM Unair,

20 Desember 2022



Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes  
NIP. 196811021998022001

Pembimbing di ADPRC-OHCC,

20 Desember 2022



drh. Firdausy Kurnia Maulana., M.Si  
NIP. -

Mengetahui,  
Ketua Departemen Epidemiologi,  
Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan,

20 Desember 2022



Dr. Faridni Syahrul, S.KM, M.Kes  
NIP. 196902101994032002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkat, ridho, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan magang yang berjudul **“PELAKSANAAN PROGRAM *ONE HEALTH STUDENT CLUB* SEBAGAI BENTUK KOLABORASI MULTIDISIPLIN ANTAR MAHASISWA”**. Dalam laporan magang ini menggambarkan pelaksanaan One Health Student Club sebagai bentuk kolaborasi multidisiplin antar mahasiswa yang merupakan salah satu program kerja *Airlangga Disease Prevention and Research Center One Health Collaborating Center (ADPRC-OHCC)* Universitas Airlangga.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya laporan Magang ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Ibu Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.PH., selaku Koordinator Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan, dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Ibu Dr. Lucia Yovita Hendrati, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Divisi Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
5. drh. Firdausy Kurnia Maulana, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) *Airlangga Disease Prevention and Research Center One Health Collaborating Center (ADPRC-OHCC)* Universitas Airlangga.
6. Seluruh staff *Airlangga Disease Prevention and Research Center One Health Collaborating Center (ADPRC-OHCC)* Universitas Airlangga.
7. Rekan magang di *Airlangga Disease Prevention and Research Center One Health Collaborating Center (ADPRC-OHCC)* Universitas Airlangga.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan dalam penyelesaian laporan pelaksanaan magang ini. Semoga

laporan ini menjadi sebuah kebermanfaatan bagi diri sendiri maupun pihak lain yang membutuhkan.

Surabaya, 20 Desember 2022

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 One Health.....	4
2.2 One Health Student Club.....	7
2.3 Zoonosis.....	8
2.4 Penentuan Prioritas Masalah .....	9
2.5 Penentuan Penyebab Masalah .....	10
<b>BAB III METODE KEGIATAN.....</b>	<b>14</b>
3.1 Lokasi Kegiatan Magang.....	14
3.2 Waktu dan Kegiatan Magang .....	14
3.3 Metode Pelaksanaan Magang .....	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.5 Teknik Analisis Data .....	16
3.6 <i>Output</i> Kegiatan.....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>17</b>
4.1 Gambaran Umum ADPRC-OHCC Universitas Airlangga .....	17
4.2 Pendekatan One Health sebagai Upaya Pengendalian Zoonosis	18
4.3 <i>One Health Student Club</i> sebagai Bentuk Kolaborasi Multidisiplin	
Antar Mahasiswa .....	19
4.4 Identifikasi Masalah .....	20
4.5 Alternatif Pemecahan Masalah.....	26
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>27</b>
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran .....	27

DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN.....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penentuan Prioritas Masalah dengan Metode CAR .....	10
Tabel 3.1 Timeline Kegiatan Magang di ADPRC-OHCC Universitas Airlangga...	14
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Prioritas Masalah dengan CARL .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Fishbone .....	13
Gambar 4.1 Anggota One Health University Network.....	17
Gambar 4.2 Struktur Organisasi ADPRC-OHCC Universitas Airlangga.....	18
Gambar 4.3 Pendaftar, Alumni, Proporsi Alumni OHSC Batch 1-3... ..	22
Gambar 4.4 Proporsi Disiplin Ilmu Pendaftar OHSC Batch 1-3... ..	23
Gambar 4.5 Proporsi pendaftar OHSC Batch 1-3 berdasarkan Wilayah... ..	23
Gambar 4.6 Penentuan Penyebab Masalah dengan Metode Fishbone.....	25



## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar Arti Lambang

- $\leq$  : Kurang dari sama dengan  
 $\geq$  : Lebih dari sama dengan  
 % : Persen

### Daftar Singkatan

- 4K : Kooperasi, Koordinasi, Kolaborasi, dan Komunikasi  
 ADPRC : Airlangga Disease Prevention and Research Center  
 CDC : United States Centers for Disease Control  
 FAO : Food Agriculture Organization  
 INDOHUN : Indonesia One Health University Network  
 MYOHUN : Malaysia One Health University Network  
 OHCC : One Health Collaborating Center  
 OHSC : One Health Student Club  
 OHW-NG : *One Health Workforce Next Generation*  
 SEAOHUN : South East Asia One Health University Network  
 Sikhnas : Sistem informasi kesehatan hewan  
 Siskesmavet : Sistem kesehatan masyarakat veterine  
 THOHUN : Thailand One Health University Network  
 UNICEF : *United Nations Children's Fund*  
 USAID : United States Agency for International Development  
 VOHUN : Indonesia One Health University Network  
 WHO : World Health Organization  
 WOAHA : World Organization for Animal Health

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa dalam peningkatan kreativitas, *hard skill*, *soft skill*, serta keterampilan lain tidak didapatkan secara instan. Kemampuan tersebut dapat ditingkatkan secara bertahap, butuh adanya proses pengembangan diri yang dilalui. Pelaksanaan kegiatan magang menjadi salah satu tahap yang harus dijalani dengan harapan keberlangsungannya dapat membantu proses pengembangan diri mahasiswa dan dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja. Magang sebagai kegiatan luar kampus yang bertujuan memberikan pengalaman kerja sesuai dengan bidang dan minat mahasiswa, meningkatkan kreativitas, pengalaman, serta kualitas diri mahasiswa.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga memfasilitasi mahasiswanya untuk dapat berproses mengembangkan diri baik dari aspek *soft skill* maupun *hard skill* dengan program magang pada mahasiswa semester 7 di setiap departemen, termasuk departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan. Kemampuan berkolaborasi lintas sektor yang didapatkan dari tempat magang sesuai dengan konsep pendekatan *One Health*. *Airlangga Disease Prevention and Research Center One Health Collaborating Center (ADPRC-OHCC)* Universitas Airlangga berperan sebagai organisasi dengan tujuan pengembangan sumber daya manusia (mahasiswa dan civitas akademika) dan penerapan pendekatan *One Health* dengan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (ADPRC-OHCC, 2018).

*One Health* sebagai pendekatan yang mengoptimalkan aspek kooperasi, koordinasi, kolaborasi, dan komunikasi (4k) diperlukan untuk menghadapi tantangan dan penanggulangan permasalahan kesehatan (INDOHUN, 2015). *Zoonosis* merupakan bagian dari permasalahan kesehatan yang dapat disebabkan oleh virus, bakteri atau parasit yang muncul dan menyerang suatu populasi untuk pertama kalinya (*Emerging Infectious Disease*) atau penyakit lama yang muncul kembali menyerang masyarakat (*Re-emerging Infectious Disease*). Pencapaian kesehatan optimal diperlukan usaha peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan kolaborasi dari sektor kesehatan masyarakat, kesehatan hewan, dan kesehatan lingkungan. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam bentuk kolaborasi multidisiplin

dan multisektor, hal tersebut dapat dicapai dengan pelaksanaan One Health Student Club (Muhizi *et al.*, 2017).

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Meningkatkan kemampuan diri dalam hal kooperasi, koordinasi, kolaborasi, dan komunikasi (4k) yang dioptimalkan dengan pendekatan *One Health* serta menambah pengetahuan, sikap, keterampilan soft skill maupun hard skill yang menjadi tahap dalam pengembangan diri mahasiswa.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mempelajari struktur organisasi dan prosedur pelaksanaan program kerja di ADPRC-OHCC Universitas Airlangga
2. Mempelajari sistem pelaksanaan program yang diterapkan di ADPRC-OHCC Universitas Airlangga mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta data output yang dihasilkan
3. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di ADPRC-OHCC Universitas Airlangga dengan membuat prioritas masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah kesehatan yang terjadi

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Meningkatkan pengetahuan mengenai pendekatan *One Health* dan penerapannya dalam menghadapi tantangan dan penanggulangan masalah kesehatan
2. Ikut serta dalam usaha peningkatan Sumber Daya Manusia (mahasiswa dan civitas akademika) dalam penerapan pendekatan *One Health*
3. Mahasiswa dapat menerapkan prinsip pendekatan *One Health*, dan terlatih dalam kerjasama multisektor

### **1.3.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Tercapainya tujuan magang yang tertuang dalam kurikulum pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa dengan pengalaman kerja

2. Memperluas jejaring kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan ADPRC-OHCC Universitas Airlangga sebagai bagian INDOHUN

### **1.3.3 Manfaat Bagi ADPRC-OHCC Unair**

1. Menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk pelaksanaan program *One Health Student Club* Batch selanjutnya
2. Memberikan alternatif solusi atas permasalahan saat pelaksanaan program *One Health Student Club*

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 One Health**

##### **2.1.1 Definisi *One Health***

*One Health* merupakan sebuah upaya integratif yang melibatkan berbagai disiplin yang bekerja pada tingkat lokal, nasional, maupun global dengan tujuan mencapai kesehatan optimal bagi manusia, hewan, dan lingkungan (American Veterinary Medical Association, 2008). Perubahan interaksi antara manusia, hewan dan lingkungan seperti globalisasi, urbanisasi, industrialisasi yang terjadi selama 100 tahun menyebabkan kemunculan kembali beberapa penyakit. *One Health* sebagai upaya kolaboratif yang melibatkan berbagai disiplin dengan lingkup kerja lokal, nasional, global perlu diterapkan untuk mencapai derajat kesehatan yang tinggi pada manusia, hewan, dan lingkungan (Barrett and Osofsky, 2013). Pendekatan *One Health* bergerak dalam bidang kerja yang meliputi keamanan pangan, pengendalian zoonosis (penyakit menular dari hewan ke manusia), dan usaha dalam melawan resistensi antibiotik (sifat bakteri yang menjadi lebih sulit diobati setelah adanya paparan antibiotik) (WHO, 2017). *One Health* berdiri karena konsep kesehatan manusia, hewan dan lingkungan atau ekosistem memiliki sifat ketergantungan satu sama lain (interdependen) sehingga pelaksanaan kolaborasi dalam mencapai pemahaman yang lebih baik karena faktor yang terlibat dalam penyebaran penyakit, kesehatan ekosistem, serta kemunculan patogen baru dan berpotensi menjadi agen zoonotik, bersifat kontaminan dan toksik bagi lingkungan yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas, mempengaruhi pertumbuhan sosio ekonomi pada negara berkembang.

##### **2.1.2 Sejarah Perkembangan *One Health***

Pada tahun 1800-an kesamaan dalam proses terjadinya penyakit antara hewan dan manusia ditemukan oleh para ilmuwan, tetapi praktik kedokteran manusia dan kedokteran hewan berlangsung secara terpisah hingga abad ke-20. Dukungan individu serta peristiwa penting menyebabkan konsep *One Health* mendapatkan pengakuan lebih di komunitas kesehatan masyarakat dan kesehatan hewan (SEAOHUN, 2014). Virchow merupakan ahli patologi asal

Jerman yang menemukan hubungan antara kesehatan manusia dan hewan pada tahun 1821-1902 ketika mempelajari cacing gelang pada babi. *Zoonosis* diartikan sebagai penyakit infeksius yang ditularkan antara manusia dan hewan. Tahun 1947 didirikan Divisi Kesehatan Masyarakat Veteriner di CDC. Tahun 1927-2006 istilah *One Medicine* diciptakan oleh Calvin Schwabe serta menyerukan pendekatan terpadu dengan tujuan mengatasi zoonosis melalui pemanfaatan kedokteran manusia dan kedokteran hewan. Tahun 2008 kolaborasi terjalin antara FAO, OIE dan WHO dengan UNICEF, UNSIC dan Bank Dunia dalam perkembangan kerangka kerja strategi bersama dalam merespon munculnya risiko dan kembalinya penyakit infeksius dengan tanggapan *One Health* menjadi pendekatan yang paling direkomendasikan dalam penanganan permasalahan kesehatan.

Dibukanya kantor *One Health* di CDC pada tahun 2009 diikuti dengan USAID membentuk program *Emerging Pandemic Threats*. Implementasi *One Health* direkomendasikan dan disepakati bersama saat pelaksanaan deklarasi Hanoi pada tahun 2010. Kongres *One health* pertama diselenggarakan di Afrika pada tahun 2011 dan kongres *One Health* kedua diselenggarakan sebagai bagian dari Konferensi Prince Mahidol Award pada tahun 2013.

Organisasi yang tergabung dalam mencapai konsep *One Health* yaitu :

1. *World Health Organization (WHO)*
2. *Food Agriculture Organization (FAO)*
3. *World Organization for Animal Health (WOAH)*
4. *One Health Initiative*
5. *United States Centers for Disease Control (CDC)*
6. *EcoHealth Alliance*
7. *United States Agency for International Development (USAID)*
8. *South East Asia One Health University Network (SEAOHUN)*
  - a. *Indonesia One Health University Network (INDOHUN)*
  - b. *Malaysia One Health University Network (MYOHUN)*
  - c. *Thailand One Health University Network (THOHUN)*
  - d. *Vietnam One Health University Network (VOHUN)*
9. Universitas, Departemen, Pusat penelitian, dll
10. Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dll

## 11. Asosiasi Profesi Kedokteran atau Kesehatan

### **2.1.3 Konsep *One Health***

Konsep *One Health* menerapkan satu kesehatan, satu ilmu kedokteran dan satu dunia yang menjadi strategi untuk memperluas kolaborasi dan komunikasi multidisiplin dalam aspek perawatan kesehatan manusia, hewan dan lingkungan. Konsep *One Health* yang diterapkan dengan benar dapat melindungi dan menyelamatkan jutaan kehidupan di generasi sekarang maupun generasi di masa mendatang (SEAOHUN, 2014).

Penerapan konsep *One Health* oleh CDC dilakukan dengan adanya kerjasama antara dokter, ahli lingkungan, dan dokter hewan dengan tujuan memonitor dan mengawasi ancaman kesehatan masyarakat dengan mempelajari bagaimana penyakit menular antara manusia, hewan, dan lingkungan (SEAOHUN, 2014). Implementasi *One Health* dilakukan pada tataran pendidikan di perguruan tinggi dengan bentuk kegiatan pelatihan, pelaksanaan workshop, seminar serta menjalin kerjasama dengan beberapa instansi dengan sifat lintas sektoral. Konsep *One Health* yang melibatkan banyak sektor dengan tujuan penyelesaian masalah yang muncul karena adanya irisan dari tiga aspek utama yaitu manusia, hewan, dan lingkungan, dimana irisan dapat menimbulkan permasalahan baru pada keseimbangan lingkungan. Keterlibatan multisektor menjadi kunci utama implementasi konsep *One Health* dengan peran masing-masing sektor dapat lebih bersinergi dan berperan dalam sistem tata kelola sosial di masyarakat Indonesia (Swacita, 2017).

### **2.1.4 Tujuan *One Health***

Implementasi *One Health* bertujuan untuk meminimalisir dampak dari penyakit pada manusia-hewan-lingkungan. Pendekatan diterapkan untuk menghadapi tantangan kompleks pada titik pertemuan antara manusia, hewan, dan kesehatan lingkungan dengan penyakit darurat pandemi, krisis pangan global, perubahan iklim. Koordinasi dilakukan secara terpadu dan diperluas cakupan lintas sektor secara profesional untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan agar bertahan dalam jangka panjang. Pendekatan *One Health* membawa kesempatan untuk melakukan inovasi dan peningkatan pengalaman

yang didapatkan dari fakultas maupun lembaga lain yang berkolaborasi multidisiplin. Peningkatan kesadaran mengenai konsep *One Health* berasal dari kolaborasi yang terjalin antar sektor yang penting untuk dapat mengenali dan menangani risiko kesehatan yang akan datang (SEAOHUN,2014)

### **2.1.5 *One Health* di Indonesia**

Implementasi *One Health* di Indonesia mengalami peningkatan dan terus dipersiapkan, dikembangkan untuk mencapai tahap selanjutnya. Pengembangan pada sumber daya manusia terutama mahasiswa dan civitas akademika dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan seminar, *workshop* yang pelaksanaannya menerapkan kerjasama lintas sektor kesehatan, penerapan konsep *One Health* kedalam kurikulum ataupun mata kuliah di Universitas yang memiliki keterkaitan dengan bidang kesehatan secara bertahap. Peningkatan pengetahuan tentang *One Health* diperlukan dan dikembangkan ke arah kesehatan individu yang lebih kompleks. Kesehatan yang terlibat tidak hanya kesehatan manusia, namun kesehatan lingkungan (tata kota, hutan, infrastruktur), kesehatan finansial/ekonomi, mental, hingga kesehatan spiritual menjadi fokus permasalahan yang perlu ditindaklanjuti dengan penerapan konsep *One Health* (Priohutomo, 2016).

## **2.2 *One Health* Student Club**

### **2.2.1 Deskripsi Kegiatan**

Kesadaran dan wawasan mengenai konsep *One Health* penting bagi mahasiswa terutama mahasiswa dengan disiplin ilmu terkait dengan *One Health* yaitu ilmu kesehatan manusia, kesehatan hewan, kesehatan lingkungan. Keterkaitan antar disiplin ilmu akan menghadirkan pola pikir baru yang berdampak pada cara pandang mahasiswa dalam memahami suatu fenomena kesehatan terutama berkaitan dengan penyakit *Zoonosis*. Peningkatan pengetahuan mengenai *One Health* dapat memberikan inspirasi maupun ide baru yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian maupun perencanaan kegiatan yang dilakukan di kelompok maupun organisasi mahasiswa. Peningkatan pengetahuan maupun perluasan cakupan implementasi sistem kesehatan dengan pendekatan *One Health* melalui pelaksanaan *One Health Student Club* dapat terintegrasi dan terwujud.



Misi utama yang dimiliki oleh Airlangga Disease Prevention and Research Center – One Health Collaborating Center (ADPRC-OHCC) untuk menguatkan upaya promosi dalam hal peningkatan kolaborasi multi sektor (kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan kesehatan lingkungan) di Indonesia dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara individu maupun kelembagaan.

### **2.2.2 Tujuan *One Health Student Club***

Tujuan dari pelaksanaan *One Health Student Club* ini adalah untuk memelopori terjalannya kolaborasi multidisiplin terutama pada mahasiswa dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu yang tersebar di beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur. Tujuan lain pelaksanaan *One Health Student Club* yaitu Peningkatan kesadaran dan wawasan mahasiswa mengenai implementasi *One Health*, pembentukan pola pikir pada mahasiswa untuk dapat berpikir intersektoral dalam memandang suatu penyebab dan pengendalian sebuah penyakit, serta menjalin kolaborasi lintas disiplin ilmu di bidang kesehatan untuk meningkatkan aspek kesehatan masyarakat melalui diskusi, penelitian, dan publikasi ilmiah.

## **2.3 Zoonosis**

### **2.3.1 Definisi Zoonosis**

*Zoonosis* merupakan penyakit yang ditularkan secara alami dari hewan ke manusia, dibagi menjadi *emerging zoonosis* yaitu penyakit zoonosis yang baru muncul, dapat terjadi dimana saja, memiliki dampak besar dan *re-emerging zoonosis* merupakan penyakit zoonosis yang sudah pernah muncul sebelumnya tetapi menunjukkan tanda peningkatan kembali. *re-emerging zoonosis* dibagi menjadi tiga kategori yaitu penyakit zoonosis yang baru diketahui (*newly recognized*), penyakit zoonosis yang baru muncul (*newly evolved*), penyakit zoonosis yang sudah terjadi tetapi terjadi peningkatan insidensi.

### **2.3.2 Zoonosis di Indonesia**

Penyakit zoonosis di Indonesia masuk kedalam daftar penyakit hewan menular seperti rabies, anthrax, dan brucellosis. Penyakit zoonosis lain yang perlu mendapatkan perhatian yaitu schistosomiasis, cysticercosis/taeniasis, *tuberculosis*,

*leptospirosis*, *toxoplasmosis*, *Japanese encephalitis*, *streptococcosis/staphylococcosis*, dan *clostridium* (tetanus). Zoonosis di Indonesia memiliki keterkaitan tinggi dengan keamanan pangan seperti (od borne disease) di Indonesia adalah *campylobacteriosis*, *salmonellosis*, *shigella*, *yersinia*, *verocytotoxigenic Escherichia coli* (VTEC), dan *listeriosis*. Terdapat 4 subsistem yang memiliki peranan penting dalam pengendalian dan pemberantasan penyakit zoonosis yaitu :

1. Pelaksanaan sistem surveilans dan monitoring nasional terhadap penyakit zoonosis pada jenis hewan ternak maupun hewan liar
2. Penerapan sistem kewaspadaan dini dan darurat penyakit (*early warning system and emergency preparedness*).
3. Sistem informasi kesehatan hewan (Sikhnas).
4. Sistem kesehatan masyarakat veteriner (Siskesmavet).

## **2.4 Penentuan Prioritas Masalah**

### **2.4.1 Penentuan prioritas masalah dengan metode CARL**

Penggunaan metode CARL untuk menentukan prioritas masalah apabila data yang tersedia berupa data kualitatif. Metode CARL terdiri atas *Capability* (kemampuan), *Accessibility* (kemudahan), *Readiness* (kesiapan), *Leverage* (daya ungkit). Penentuan prioritas masalah berdasarkan skor kemana skor tertinggi dijadikan prioritas pertama. Penerapan metode CARL bertujuan membantu pengelola program dalam menghadapi keterbatasan penyelesaian masalah sehingga dapat menyelesaikan permasalahan.

Penerapan metode CARL meliputi :

- a. *Capability* yaitu ketersediaan sumber daya meliputi dana, sarana dan prasarana
- b. *Accessibility* yaitu seberapa mudah sebuah masalah dapat diatasi atau tidak. Hal tersebut dapat didasarkan pada ketersediaan metode/ cara/ teknologi penunjang seperti peraturan
- c. *Readiness* sebagai bentuk kesiapan dari tenaga pelaksana maupun sasaran seperti keahlian atau kemampuan dan motivasi yang ada.
- d. *Leverage* yaitu besaran pengaruh kriteria satu dengan lainnya dalam pemecahan masalah yang dibahas

### **2.4.2 Langkah Penentuan prioritas masalah dengan metode CARL**

1. Menuliskan daftar masalah yang didapatkan dari kegiatan analisis situasi

2. Menentukan *range* skor yang akan digunakan berdasarkan kesepakatan bersama. Kesepakatan skor dapat diberikan dalam angka 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Skor 1 (sangat tidak menjadi masalah)
  - b. Skor 2 (tidak menjadi masalah)
  - c. Skor 3 (cukup menjadi masalah)
  - d. Skor 4 (sangat menjadi masalah)
3. Pembuatan tabel CARL yang disertai dengan skor. Nilai total didapatkan dari hasil perkalian skor pada kolom C x A x R x L. Contoh tabel yang dibuat dengan metode CARL yaitu :

**Tabel 2.1** Tabel Penentuan Prioritas Masalah dengan Metode CARL

No	Daftar Masalah	Skor				Total Skor	Urutan
		C	A	R	L		
1.	A	1	4	3	2	24	2
2.	B	1	1	2	3	6	3
3.	C	3	4	3	4	144	1

## 2.5 Penentuan Penyebab Masalah

### 2.5.1 Penentuan Penyebab Masalah dengan Metode Diagram *Fishbone*

Diagram Fishbone atau diagram tulang ikan adalah salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis akar penyebab dari suatu masalah. Diagram Fishbone pertama kali ditemukan oleh Profesor Kaoru Ishikawa pada tahun 1943 sehingga diagram ini juga dapat disebut sebagai diagram Ishikawa (Ali, 2017). Fungsi dasar dari diagram fishbone atau Ishikawa ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengorganisasi penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari suatu efek spesifik dan kemudian memisahkan akar penyebabnya.

Hal ini dilakukan untuk membantu mengidentifikasi akar penyebab dari suatu masalah dan membantu menemukan ide-ide untuk solusi suatu masalah. Adapun manfaat dari penggunaan metode Fishbone menurut Asmoko (2013) antara lain:

1. Memfokuskan individu, tim, atau organisasi pada permasalahan utama. Penggunaan Diagram Fishbone dalam tim/organisasi untuk menganalisis

permasalahan akan membantu anggota tim dalam memfokuskan permasalahan pada masalah prioritas.

2. Memudahkan dalam mengilustrasikan gambaran singkat permasalahan tim/organisasi. Diagram Fishbone dapat mengilustrasikan permasalahan utama secara ringkas sehingga tim akan mudah menangkap permasalahan utama.
3. Menentukan kesepakatan mengenai penyebab suatu masalah. Dengan menggunakan teknik brainstorming para anggota tim akan memberikan sumbang saran mengenai penyebab munculnya masalah. Berbagai sumbang saran ini akan didiskusikan untuk menentukan mana dari penyebab tersebut yang berhubungan dengan masalah utama termasuk menentukan penyebab yang dominan.
4. Membangun dukungan anggota tim untuk menghasilkan solusi. Setelah ditentukan penyebab dari masalah, langkah untuk menghasilkan solusi akan lebih mudah mendapat dukungan dari anggota tim.
5. Memfokuskan tim pada penyebab masalah. Diagram Fishbone akan memudahkan anggota tim pada penyebab masalah. Juga dapat dikembangkan lebih lanjut dari setiap penyebab yang telah ditentukan.
6. Memudahkan visualisasi hubungan antara penyebab dengan masalah. Hubungan ini akan terlihat dengan mudah pada Diagram Fishbone yang telah dibuat.
7. Memudahkan tim beserta anggota tim untuk melakukan diskusi dan menjadikan diskusi lebih terarah pada masalah dan penyebabnya

### **2.5.2 Langkah-langkah dalam penyusunan Diagram Fishbone**

#### **1. Membuat kerangka Diagram Fishbone**

Kerangka Diagram Fishbone meliputi kepala ikan yang diletakkan pada bagian kanan diagram. Kepala ikan ini nantinya akan digunakan untuk menyatakan masalah utama. Bagian kedua merupakan sirip, yang akan digunakan untuk menuliskan kelompok penyebab permasalahan. Bagian ketiga merupakan duri yang akan digunakan untuk menyatakan penyebab masalah. Bentuk kerangka Diagram Fishbone tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

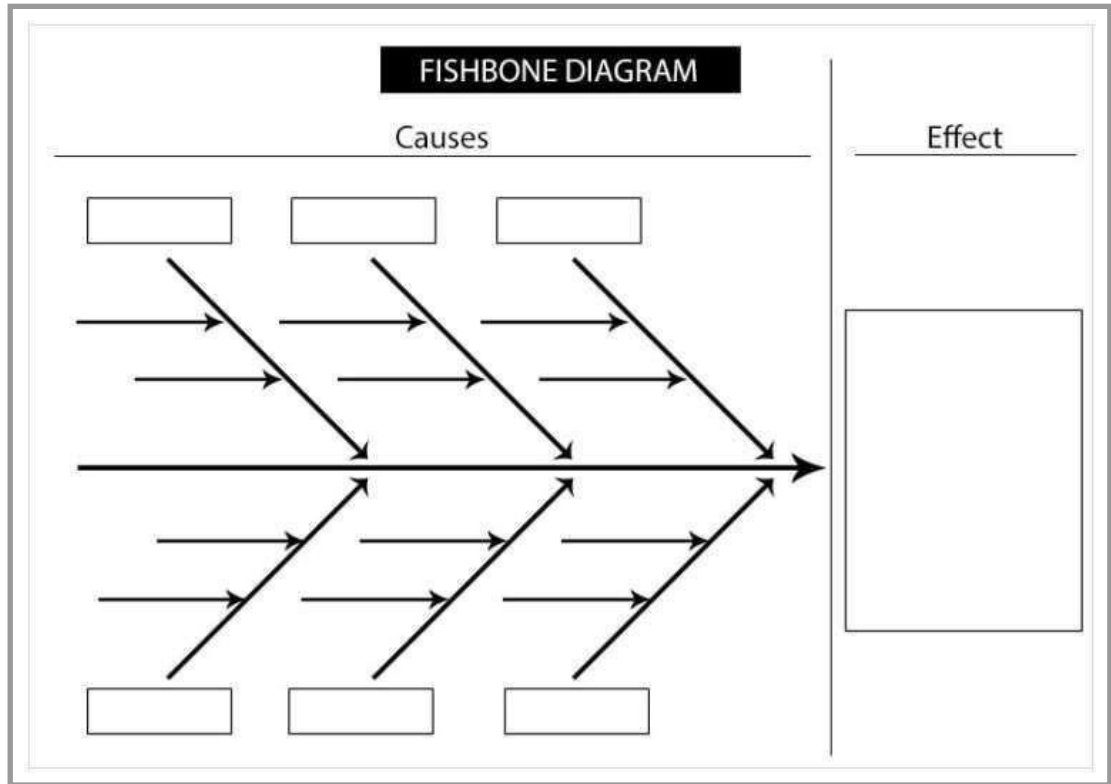
#### **2. Merumuskan masalah utama**

Masalah utama ini akan ditempatkan pada bagian kanan dari Diagram Fishbone atau ditempatkan pada kepala ikan

3. Mencari faktor-faktor utama yang berpengaruh atau berakibat pada permasalahan.

Menurut Scarvada (2004), penyebab permasalahan dapat dikelompokkan dalam enam kelompok yaitu

- a. Man (Orang): Semua pihak yang terlibat dari sebuah proses.
  - b. Method (Metode): Bagaimana proses tersebut dilakukan, kebutuhan yang spesifik dari proses tersebut, prosedur, peraturan, dan lainnya.
  - c. Material: Semua material yang diperlukan untuk menjalankan proses seperti bahan dasar, alat tulis, dan lainnya.
  - d. Machine (Mesin): Semua mesin, peralatan, komputer, dan lainnya yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan.
  - e. Measurement (Pengukuran): Cara pengambilan data dari proses yang dipakai untuk menentukan kualitas proses.
  - f. Environment (Lingkungan): Kondisi di sekitar tempat kerja, seperti suhu udara, tingkat kebisingan, kelembaban udara, dan lainnya.
4. Menemukan penyebab untuk masing-masing kelompok yaitu :
    - a. Tuliskan masalah pada bagian kepala ikan
    - b. Buat garis horizontal dengan anak panah menunjuk ke arah kepala ikan
    - c. Tetapkan kategori utama dari penyebab
    - d. Buat garis dengan anak panah menunjuk ke garis horizontal  
Lakukan brainstorming pada masing-masing kategori
    - e. Lakukan pada kategori utama yang lain
    - f. Setelah semua pendapat tercatat, lakukan klasifikasi data
  5. Langkah selanjutnya setelah masalah dan penyebab masalah diketahui, kita dapat menggambarannya dalam Diagram Fishbone.



**Gambar 2.1** Diagram *Fishbone*

### BAB III METODE KEGIATAN

#### 3.1 Lokasi Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di *Airlangga Disease Prevention and Research Center - One Health Collaborating Center (ADPRC-OHCC)* Universitas Airlangga yang berlokasi di Rumah Sakit Khusus Infeksi Universitas Airlangga Jl. Mulyorejo, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur 60115.

#### 3.2 Waktu dan Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 13 September 2022 hingga 3 Desember 2022 dengan rincian kegiatan magang di ADPRC-OHCC Unair sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Timeline Kegiatan Magang di ADPRC-OHCC Universitas Airlangga

No	Nama Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengenalan lingkungan kerja dan ikut serta dalam pelaksanaan Institutional Visit (OHSC)		■	■													
2.	Mempelajari dan mengidentifikasi rencana kegiatan magang yang akan dilakukan		■	■													
3.	Penyusunan Proposal Penelitian sebagai Project Mata Kuliah Skrining			■	■	■	■										
4.	Penyusunan Proposal Evaluasi Program PD3I sebagai Project Mata Kuliah PD3I				■	■	■										
5.	Pengumpulan data dan informasi untuk project PD3I						■	■									
6.	Pengumpulan dan pengolahan data di tempat magang untuk project mata kuliah manajemen data								■	■	■						
7.	Penyelesaian project mata kuliah Pemetaan, PD3I, Manajemen Data dan Skrining									■	■	■					

	Kesehatan														
8.	Penyusunan laporan magang														
9.	Seminar hasil laporan magang														

### 3.3 Metode Pelaksanaan Magang

#### 1. Pengenalan dengan pihak ADPRC-OHCC UNAIR

Kegiatan dilakukan bertujuan untuk lebih mengenal pihak instansi dengan memperkenalkan diri, mempelajari alur dan cara kerja instansi, serta mempelajari struktur organisasi dari ADPRC-OHCC UNAIR

#### 2. Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

Kegiatan dilakukan bersama dengan pembimbing lapangan maupun pembimbing akademik yang dilakukan untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang program kerja yang dilakukan di ADPRC-OHCC UNAIR, diskusi dilakukan dalam hal penyelesaian masalah maupun hambatan yang ditemukan saat pelaksanaan magang.

#### 3. Observasi

Pelaksanaan observasi berupa pengamatan langsung terhadap pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh ADPRC-OHCC UNAIR.

#### 4. Partisipasi aktif

Peserta magang dilibatkan secara aktif dalam beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh ADPRC-OHCC UNAIR. Seperti menjadi fasilitator dalam pelaksanaan OHSC UNAIR Batch 3, sebagai fasilitator pelatihan pemetaan untuk petugas surveilans puskesmas di Surabaya, dll.

#### 5. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk menambah pengetahuan serta pemahaman tentang pendekatan One Health dan Zoonosis yang merupakan dasar dari pelaksanaan program kerja di ADPRC-OHCC UNAIR



#### 6. Penulisan laporan magang

Penyusunan laporan magang dilakukan setelah rangkaian kegiatan magang selesai. Laporan ditulis berdasarkan data OHSC UNAIR yang diperoleh ketika pelaksanaan magang di ADPRC-OHCC UNAIR

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penyusunan laporan magang berdasarkan data primer dan sekunder yang diperoleh dari tempat magang ADPRC-OHCC UNAIR. Data primer berupa hasil pelaksanaan, permasalahan, serta hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan program One Health Student Club (OHSC). Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan instrumen kepada pemegang program. Data sekunder didapatkan dari pendataan yang dilakukan saat pelaksanaan program OHSC serta laporan pelaksanaan kegiatan yang dibuat.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif dengan menggambarkan pelaksanaan program OHSC yang diperoleh dari lokasi magang ADPRC-OHCC saat pelaksanaan magang.

### **3.6 Output Kegiatan**

*Output* yang diharapkan dari pelaksanaan magang ini yaitu memberikan rekomendasi solusi atas permasalahan yang ditemukan dalam *One Health Student Club* Universitas Airlangga.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum ADPRC-OHCC Universitas Airlangga

#### 4.1.1. Gambaran Wilayah Kerja ADPRC-OHCC Universitas Airlangga



Sumber : Situs Web INDOHUN

**Gambar 4.1** Anggota One Health University Network

ADPRC-OHCC Universitas Airlangga merupakan pusat kolaborasi bagi universitas yang berada di sekitar wilayah Jawa Timur. ADPRC-OHCC merupakan pusat kolaborasi One Health yang dinaungi oleh INDOHUN (Indonesia *One Health University Network*) dengan tujuan mendukung implementasi pendekatan One Health dan keberlangsungannya dalam jangka panjang di lingkungan Universitas. Terdapat 5 OHCC yang tersebar di Indonesia seperti Universitas Syiah Kuala (Aceh), Universitas Gadjah Mada (Daerah Istimewa Yogyakarta), Universitas Airlangga (Jawa Timur), Universitas Udayana (Bali), dan Universitas Cendrawasih (Papua).

#### 4.1.2 Visi dan Misi ADPRC-OHCC Universitas Airlangga

##### a. Visi

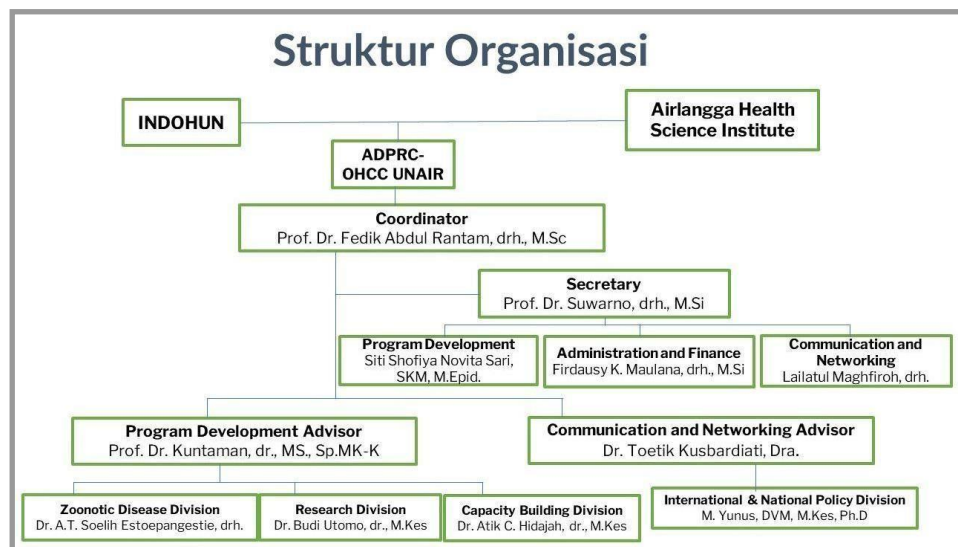
Menerapkan pendekatan One Health yang berkelanjutan, khususnya upaya pengembangan sumber daya manusia yaitu mahasiswa dan civitas akademika dengan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan di lingkungan Universitas.

## b. Misi

1. Melakukan promosi tentang kolaborasi multidisiplin di bidang kesehatan manusia, hewan dan lingkungan di Indonesia
2. Membangun kapasitas kelembagaan dan individu serta melakukan advokasi pada kebijakan yang mendukung terciptanya kolaborasi
3. Melaksanakan penelitian serta penjangkauan masyarakat
4. Menciptakan platform bagi akademisi, *stakeholder*, ilmuwan, komunitas, dan profesional untuk berkolaborasi dan bekerja sama dalam mengatasi masalah regional maupun global yang berkaitan dengan isu One Health

### 4.1.3 Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi ADPRC-OHCC Universitas Airlangga :



Sumber : Situs Web ADPRC-OHCC Universitas Airlangga

**Gambar 4.2** Struktur Organisasi ADPRC-OHCC Universitas Airlangga

## 4.2 Pendekatan One Health sebagai Upaya Pengendalian Zoonosis

*One Health* sebagai bentuk aktivitas global yang memiliki konsep bahwa kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan/ekosistem memiliki ketergantungan satu dengan lainnya atau interdependen dan tenaga profesional yang bekerja dalam area tersebut akan memberikan pelayanan terbaik dengan kolaborasi untuk mencapai pemahaman yang lebih baik mengenai faktor penyebaran penyakit, kesehatan ekosistem, serta kemunculan patogen baru dan agen zoonotic, kontaminan dan toksin

lingkungan yang dapat menyebabkan morbiditas serta mortalitas substansial, berdampak pada pertumbuhan sosio ekonomi. Pengendalian penyakit zoonosis memerlukan kolaborasi yang terjalin multisektor, tidak dibatasi pada sektor kesehatan dan pertanian saja tetapi juga sektor kehutanan, lingkungan, dan pendidikan. Kolaborasi dalam *One Health* sebagai upaya pengendalian zoonosis dimulai dengan pengawasan terintegrasi pada manusia dan hewan dalam menangani kasus zoonosis seperti Avian Influenza, rabies, anthrax. Penyelidikan epidemiologi pada manusia dan epidemi pada hewan yang terintegrasi. pelatihan terintegrasi untuk sumber daya kesehatan dan pertanian tentang manajemen kasus gigitan hewan dan pengawasannya. Hal-hal tersebut adalah contoh dari apa yang dapat dilakukan oleh setiap negara untuk menangani kasus penyakit zoonosis. Keberadaan zoonosis memicu lahirnya konsep *One World One Health*, jika diimplementasikan dengan benar dapat melindungi dan menyelamatkan jutaan hidup manusia dan hewan pada generasi saat ini maupun generasi yang akan datang.

#### **4.3 *One Health Student Club* sebagai Bentuk Kolaborasi Multidisiplin Antar Mahasiswa**

Peningkatan kapasitas dengan tujuan mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat membutuhkan dukungan antar sektor yang sejalan dengan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penyakit zoonosis masih menjadi permasalahan penting di Indonesia, dan menjadi dilema bagi sektor kesehatan manusia dan hewan. *One Health* merupakan upaya kolaboratif dari berbagai ilmu kesehatan bekerjasama dengan disiplin dan institusi yang berhubungan di tingkat lokal, nasional dan global untuk mencapai kesehatan yang optimal bagi manusia, hewan peliharaan, margasatwa, tumbuhan dan lingkungan kita.

OHSC menjadi salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan pada mahasiswa yang dipercaya sebagai agen perubahan (*Agent of Change*) penggerak perubahan dan mampu untuk mewujudkan kolaborasi multidisiplin di sektor kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan. *One Health Student Club* merupakan program pembelajaran lintas sektoral yang dikembangkan oleh USAID, SEAOHUN, INDOHUN dan seluruh jejaring OHCC di Indonesia. OHSC adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan kolaborasi multidisiplin di bidang kesehatan manusia, hewan dan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, wawasan mahasiswa tentang konsep *One Health* dan pemahaman penerapan konsep

One Health yang mana mengarah pada pembentukan pola pikir mahasiswa untuk berpikir multisektoral dalam melihat penyebab dan pengendalian suatu penyakit. OHSC dalam jangka pendek bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan mahasiswa tentang konsep One Health, meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang implementasi konsep One Health serta membentuk pola pikir mahasiswa untuk berpikir intersektoral dalam memandang suatu penyebab dan pengendalian sebuah penyakit, Sedangkan untuk jangka panjang, lanjutnya, dari OHSC diharapkan terjadi kolaborasi penelitian dan diskusi ilmiah lintas disiplin ilmu di bidang kesehatan untuk meningkatkan aspek kesehatan masyarakat.

#### 4.4 Identifikasi Masalah

Sistem terdiri dari komponen yang saling terkait, saling mempengaruhi, dan beroperasi untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya identifikasi masalah pada sebuah sistem dilakukan dengan melakukan pendekatan sistem yang terdiri dari komponen *input – process – output* (Hamzah, 2011).

##### 4.4.1 Input

Input merupakan komponen yang terdiri dari sumber-sumber yang terdiri dari bahan mentah untuk diolah dan membuat suatu sistem dapat berfungsi. Komponen input dalam penelitian Eli Setyaningsih (2017), terdiri dari:

##### a. Man

- Sumber Daya manusia yang terlibat untuk penyelenggaraan OHSC ini terdiri dari 3 orang Staf ADPRC dibantu oleh 5 orang fasilitator yang merupakan mahasiswa pilihan.
- Peserta program OHSC merupakan mahasiswa (undergraduate/graduate) yang berasal dari berbagai disiplin ilmu

##### b. Money

Terdapat anggaran untuk kegiatan OHSC yang masuk kedalam anggaran kegiatan OHW-NG

##### c. Material

- Media penyebaran informasi pembukaan pendaftaran dan rangkaian kegiatan OHSC menggunakan poster yang disebarluaskan melalui media sosial dan formulir pendaftaran peserta dibuat secara *online* dengan *google form*

##### d. Method

- Program One Health Student Club terdiri dari pelaksanaan lima kelas dan Institutional visit. Setiap kelas membahas materi yang memiliki keterkaitan dengan *One Health*. Institutional visit adalah kegiatan OHSC yang dilakukan setelah lima kelas terselesaikan. Kegiatan berupa kunjungan ke tempat yang memiliki keterkaitan dengan *One Health*.

## e. Market

- Sasaran pelaksanaan program One Health Student Club Universitas Airlangga merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu, tidak dikhususkan untuk disiplin ilmu kesehatan saja
- Mahasiswa dari Universitas di sekitar Universitas Airlangga dapat bergabung dalam program *One Health Student Club*

**4.4.2 Proses**

Komponen proses diperlukan untuk mengubah masukan menjadi hasil sesuai dengan apa yang direncanakan, identifikasi pada komponen proses bertujuan untuk mengetahui apakah program berjalan sesuai dengan rencana (Muninjaya, 2004).

## a. Pelaksanaan program

Pelaksanaan OHSC Batch 1 dan 2 dilakukan secara *online* karena pelaksanaannya saat pandemi sehingga tidak memungkinkan pelaksanaan program secara *offline*. Pelaksanaan OHSC Batch 3 dilakukan secara *hybrid*, dimana kelas dilaksanakan secara *online* dan *institutional visit* dilakukan secara *offline* bagi peserta yang berlokasi di Surabaya dan sekitarnya.

## b. Partisipasi Peserta

Penurunan jumlah peserta terjadi dari tahap pendaftaran hingga selesainya pelaksanaan program terjadi pada batch 1-3. Pendaftar OHSC batch 1-3 didominasi oleh rumpun kesehatan yaitu kesehatan hewan, manusia dan lingkungan, keterlibatan rumpun lain juga diperlukan dalam kolaborasi One Health. Kurangnya kerjasama dengan eksternal Universitas Airlangga menyebabkan pendaftar OHSC Batch 1-3 didominasi oleh mahasiswa Universitas Airlangga.

## c. Proses penyebaran Informasi

Penyebaran informasi pelaksanaan program menggunakan media poster yang disebarluaskan melalui sosial media resmi ADPRC-OHCC universitas Airlangga. *Whatsapp Group* dibentuk untuk memudahkan komunikasi antara panitia dan peserta OHSC.

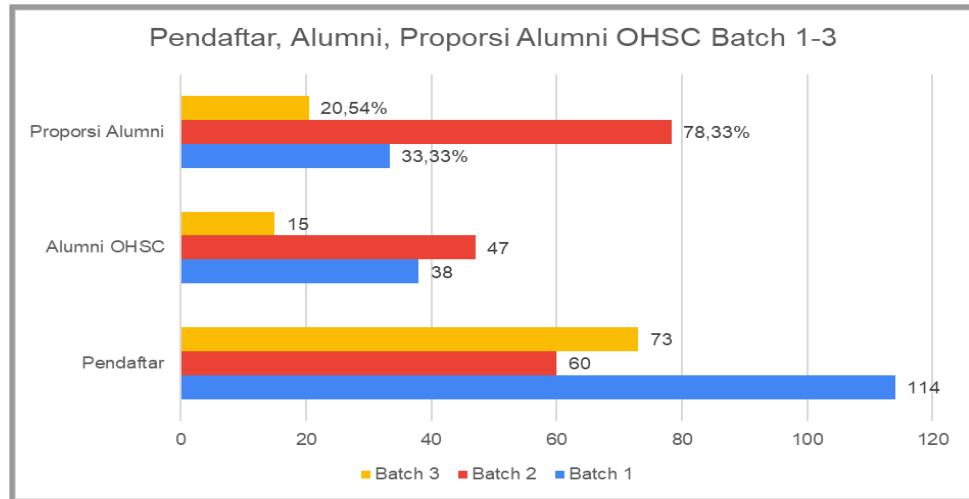
## d. Proses Monitoring dan Evaluasi OHSC

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan OHSC dilakukan setiap bulan. Setiap bulan terdapat *monthly meeting* antara ADPRC-OHCC dengan INDOHUN membahas kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan kebelakang.

#### 4.4.3 Output

*Output* merupakan hasil dari proses yang memperlihatkan apakah pelaksanaan program telah memberikan pengaruh perilaku sesuai dengan rencana (Notoadmojo, 2011).

##### a. Pendaftar, Alumni, Proporsi Alumni OHSC *Batch* 1-3

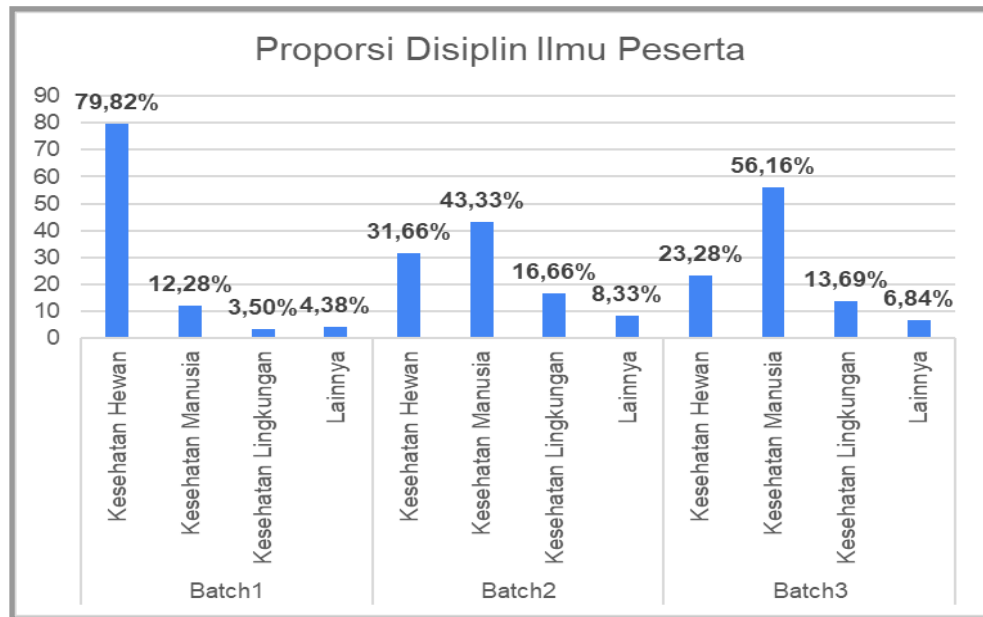


**Gambar 4.3** Pendaftar, Alumni, Proporsi Alumni OHSC *Batch* 1-3

Pada Batch 1 dari 114 pendaftar hanya 38 peserta dinyatakan sebagai alumni, pada batch 2 dari 60 pendaftar terdapat 47 peserta dinyatakan sebagai alumni, dan pada batch 3 dari 73 pendaftar hanya 15 peserta dinyatakan menjadi alumni. Dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta yang mengikuti keseluruhan kegiatan OHSC dan dinyatakan sebagai alumni jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah peserta yang mendaftar di awal. Peserta dinyatakan sebagai alumni apabila mengikuti keseluruhan pelaksanaan kelas yang dibuktikan dengan pengisian pada daftar hadir.

Angka proporsi alumni OHSC pada setiap batch didapatkan berdasarkan hasil perhitungan antara (Alumni pada setiap batch / Jumlah pendaftar x 100%). Hasil berupa persentase peserta yang berhasil menyelesaikan kegiatan pada setiap batch yang diikuti. Berdasarkan grafik proporsi persentase mengalami kenaikan dan penurunan dengan selisih yang besar. Peserta yang dinyatakan sebagai alumni pada OHSC batch 3 mengalami penurunan persentase dibandingkan dengan batch 2.

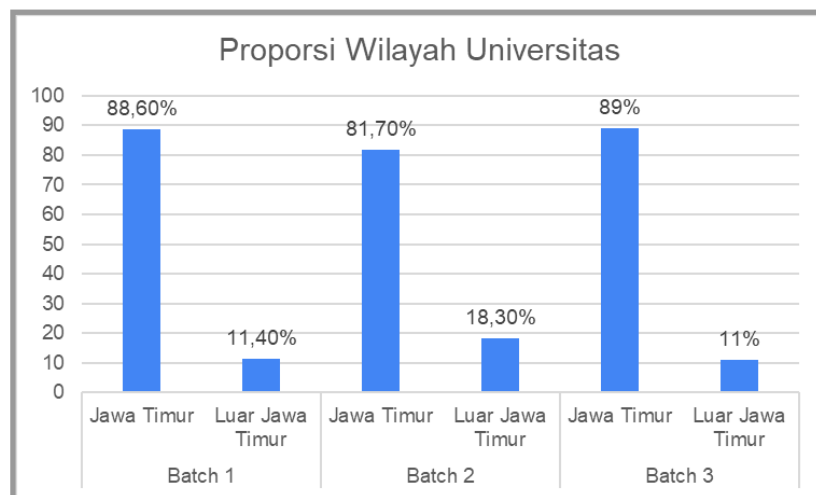
b. Disiplin ilmu pendaftar *One Health Student Club Batch 1-3*



**Gambar 4.4** Proporsi Disiplin Ilmu Pendaftar OHSC Batch 1-3

Disiplin ilmu yang terlibat dalam pelaksanaan One Health Student Club didominasi disiplin ilmu dalam bidang kesehatan. Disiplin ilmu diluar kesehatan pada setiap batch memiliki persentase <10%. Persentase disiplin ilmu diluar sector Kesehatan perlu ditingkatkan dalam upaya kolaborasi dengan sifat lintas sektor.

c. Asal Universitas pendaftar *One Health Student Club Batch 1-3*



**Gambar 4.5** Proporsi pendaftar OHSC Batch 1-3 berdasarkan Wilayah

Asal Universitas pendaftar OHSC Batch 1-3 didominasi Universitas di wilayah Jawa Timur, hal tersebut karena Universitas Airlangga menjadi penyelenggara dan sasaran utama pelaksanaan program terletak di wilayah dan



cakupan wilayah kerja yaitu provinsi Jawa Timur dan Sulawesi. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa dari universitas lain untuk bergabung dalam OHSC. Tim ADPRC-OHCC Universitas Airlangga berharap mahasiswa Universitas yang berada diluar Jawa Timur juga dapat ikut bergabung kegiatan OHSC.

Berdasarkan hasil diatas tingkat kolaborasi peserta OHSC Universitas Airlangga masih didominasi pada sektor Kesehatan dan Mahasiswa yang berasal dari Universitas di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut perlu mendapat perhatian karena Rochelle dan Teasley dalam (Lai, 2011) menyatakan bahwa dalam kolaborasi yang baik di dalamnya terjadi kerjasama secara intensif dari dua orang/Lembaga untuk saling memahami dan menyadari pentingnya kerjasama dalam pemecahan permasalahan Bersama. Kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kemampuan pelaksanaan pekerjaan dengan skala besar dan menanggulangi permasalahan yang tidak mungkin untuk diselesaikan secara individu tanpa campur tangan pihak lain (Saleh, 2018).

#### 4.4.2 Penentuan prioritas masalah dengan CARL

Penentuan prioritas masalah dilakukan dengan menggunakan metode CARL melalui pelaksanaan *brainstorming* bersama tiga orang pekerja ADPRC yaitu drh. Firdausy Kurnia, drh. Lailatul Maghfiroh, dan Siti Shofiya S.KM., M.Epid.

**Tabel 4.1** Hasil Penentuan Prioritas Masalah dengan CARL

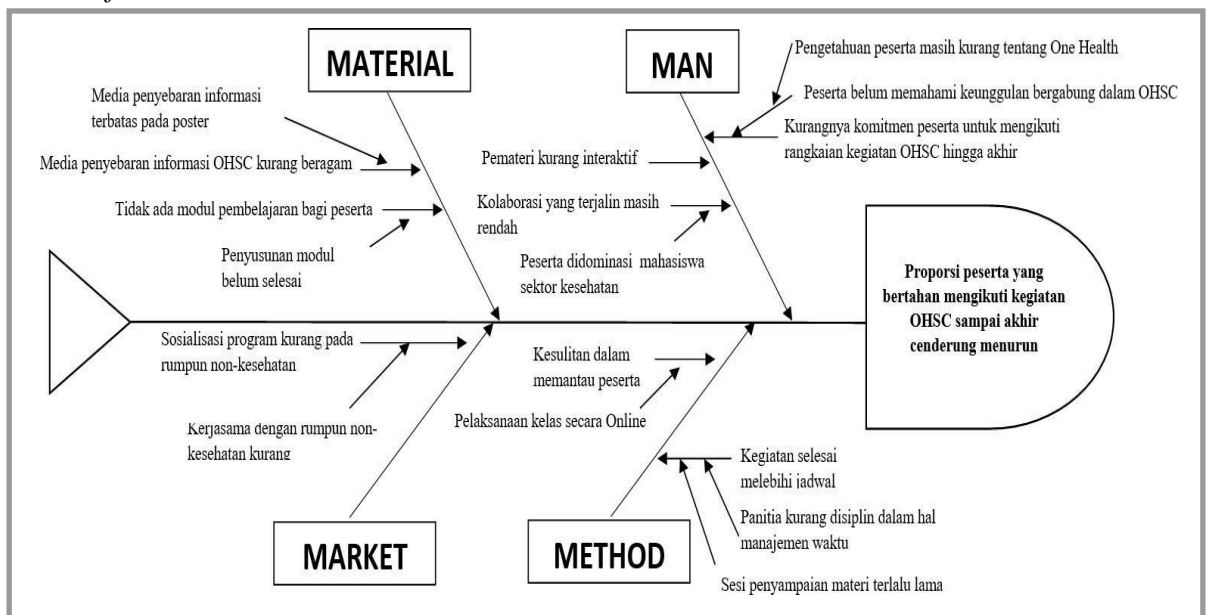
No	Daftar Masalah	Subjek	Skor				Total Skor	Urutan
			C	A	R	L		
1.	Proporsi peserta yang bertahan mengikuti kegiatan OHSC sampai akhir cenderung menurun	1	2	3	2	1	12	I
		2	2	3	2	1		
		3	2	3	2	1		
2.	Peserta masih terbatas pada sektor	1	1	2	2	1		

	kesehatan saja	2	1	2	2	1	4	III
		3	1	2	2	1		
3.	Jumlah pendaftar OHSC cenderung menurun pada setiap batch	1	1	3	2	1	6	II
		2	1	3	2	1		
		3	1	3	2	1		

Berdasarkan hasil perhitungan skor dengan metode CARL dari tiga responden, masalah yang menjadi prioritas yaitu Penurunan jumlah peserta dari tahap pendaftaran sampai rangkaian kegiatan OHSC selesai. Penyebab prioritas masalah ini akan ditentukan dengan penentuan penyebab masalah menggunakan metode *fishbone*.

#### 4.4.3 Penentuan penyebab masalah dengan *Fishbone*

Prioritas masalah yang didapatkan setelah menentukan prioritas masalah dengan metode CARL diletakkan pada bagian kepala ikan. Tulang ikan menggambarkan penyebab masalah yang terdiri dari 6M yaitu *Man, Material, Machine, Money, Method* dan *Market*. Pada pelaksanaan brainstorming tidak menemukan bahwa aspek money dan material menyebabkan penurunan jumlah peserta OHSC. Berikut hasil penentuan penyebab masalah dengan menggunakan metode *fishbone*.



Gambar 4.6 Penentuan Penyebab Masalah dengan Metode Fishbone

**a. Man**

- Kurangnya komitmen peserta untuk mengikuti rangkaian kegiatan OHSC hingga akhir
- Pemateri kurang interaktif
- Kolaborasi yang terjalin masih terbatas pada sektor kesehatan

**b. Material**

- Media penyebaran informasi OHSC kurang beragam
- Tidak tersedia modul pembelajaran bagi peserta

**c. Method**

- Sesi penyampaian materi terlalu lama
- Kesulitan memantau peserta

**d. Market**

- Sosialisasi pelaksanaan program kurang pada rumpun non-kesehatan

**4.5 Alternatif Pemecahan Masalah****4.5.1 Alternatif Solusi Pemecahan Masalah**

Alternatif solusi pemecahan masalah yang dapat ditawarkan kepada pihak ADPRC-OHCC Universitas Airlangga setelah menentukan penyebab masalah dengan metode fishbone yaitu:

1. Waktu pelaksanaan program harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, agar program dapat berjalan dengan efektif dan peserta dapat melanjutkan kegiatannya. Ketepatan waktu pelaksanaan program menurut Sutrisno (2010) menjadi indikator, dimana pelaksanaan program dikatakan efektif apabila sesuai dengan aturan waktu yang ditentukan.
2. Membuat modul panduan (*guide book*) bagi peserta yang berisikan penjelasan tentang kegiatan, timeline pelaksanaan kegiatan yang harus diikuti, keuntungan yang akan didapatkan oleh peserta OHSC dari awal hingga akhir kegiatan, dll. Penyusunan modul bermanfaat untuk memfasilitasi peserta belajar mandiri diluar pelaksanaan kelas (Supratowo, 2009)
3. Penambahan dan perluasan media promosi. Promosi tidak hanya bergantung pada media poster yang disebarakan melalui media sosial, pihak penyelenggara dapat melakukan *sharing session / roadshow online* pengenalan program. Promosi secara *online* diilih karena lebih praktis, tidak memerlukan biaya besar, dan cakupan sasaran lebih luas (Anggraini, 2017)
4. Penyelenggara dapat mengadakan survei ke mahasiswa tentang seberapa besar pengetahuan mereka tentang one health. Survei dapat berupa pengukuran kebutuhan (*need assessment*) untuk mengetahui harapan, kebutuhan peserta sasaran atas pelaksanaan program dan menentukan solusi yang tepat (Kaufman et.al, 1993) .

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. One Health Student Club merupakan program yang dibentuk sebagai upaya peningkatan kesadaran dan wawasan mengenai konsep One Health yang mengoptimalkan aspek kooperasi, koordinasi, kolaborasi, dan komunikasi pada mahasiswa.
2. Jumlah peserta yang dinyatakan sebagai alumni OHSC Batch 1-3 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah peserta yang mendaftar pada setiap batch.
3. Disiplin ilmu yang terlibat pada OHSC batch 1-3 didominasi oleh rumpun kesehatan yaitu kesehatan hewan, kesehatan manusia, dan kesehatan lingkungan.
4. Peserta OHSC batch 1-3 didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari Universitas di Provinsi Jawa Timur, mahasiswa di luar Provinsi Jawa Timur memiliki proporsi <10% pada setiap batch.
5. Proporsi peserta yang bertahan mengikuti kegiatan OHSC sampai akhir cenderung menurun disepakati menjadi prioritas masalah dengan menggunakan metode CARL
6. Penentuan akar penyebab masalah berdasarkan hasil penentuan prioritas masalah dengan metode CARL pada aspek man, material, method, market didapatkan menggunakan metode *fishbone*

#### **5.2 Saran**

Pihak penyelenggara yaitu ADPRC-OHCC universitas airlangga dapat mempertimbangkan alternatif solusi yang diberikan dengan harapan pelaksanaan program OHSC batch selanjutnya dapat lebih baik dari Batch sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga Disease Prevention and Research Center-One Health Collaborating Center (ADPRC-OHCC).* Available at: <https://www.adprc.unair.ac.id/2018/04/12/adprc-ohcc/>.
- American Veterinary Medical Association (2008) *One Health: A New Professional Imperative.* Available at: [https://www.avma.org/KB/Resources/ Reports/ Documents/onehealth%0A\\_final.pdf](https://www.avma.org/KB/Resources/Reports/Documents/onehealth%0A_final.pdf).
- Barrett, M. A. and S. A. Osofsky. 2013. "One Health: Interdependence of People, Other Species, and the Planet," pp. 364-377 (and online supplement pp. 407(e1)–416(e10) at studentconsult.com), in Katz, D. L., Elmore, J. G., Wild, D. M. G., and S. C. Lucan (eds.), *Jekel's Epidemiology, Biostatistics, Preventive Medicine, and Public Health* (4th ed.). Elsevier / Saunders, Philadelphia, Pennsylvania.
- Centers for Disease Control and Prevention. 2022. One Health Day. <https://www.cdc.gov/onehealth/one-health-day.html#:~:text=November%20%2C%202020%2C%20marks%20the,human%2Danimal%2Denvironment%20interface.>
- Food and Agriculture Organization of the United Nations (2021) *ONE HEALTH UNTUK MASA DEPAN LEBIH BAIK.* Available at: <https://www.fao.org/3/cb2952id/cb2952id.pdf>.
- Hamzah. 2011. *Manajemen Input, proses, Output dan Outcome dalam Mengelola Pendidikan*
- HUMAS USK (2022) *CENTROVETS-OHCC USK GELAR ONE HEALTH STUDENT CLUB BATCH 3.* Available at: <https://unsyiah.ac.id/berita/centrovets-ohcc-usk-gelar-one-health-student-club-batch-3>.
- INDOHUN (2015) *Pedoman Aplikasi Hard Skill One Health.*
- INDOHUN (2015) *Pedoman Aplikasi Soft Skill One Health.*
- Kaufman, R. (1993) *Needs Assesment A User's Guide.* New Jersey: Educational Technology
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) *PERKUAT KEMAMPUAN NEGARA UNTUK CEGAH, DETEKSI, DAN RESPON ANCAMAN KESEHATAN MASYARAKAT.* Available at:

<https://www.kemkes.go.id/article/print/16062800002/perkuat-kemampuan-negara-untuk-cegah-deteksi-dan-respon-ancaman-kesehatan-masyarakat.html>.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2014) *PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2014 TENTANG PELIBATAN SATUAN KESEHATAN KEMENTERIAN PERTAHANAN DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA DALAM PENGENDALIAN ZONOSIS*. Available at:

<https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/Zoonosis.pdf>.

Lai, E.R. (Juni 2011). Collaboration a literature review: Research report. Available at: [https://images.pearsonassessments.com/images/tmrs/Collaboration Review.pdf](https://images.pearsonassessments.com/images/tmrs/Collaboration%20Review.pdf).

Lailiyah, A. (2020) *PENTINGNYA PENDEKATAN ONE HEALTH DALAM MENINGKATKAN STATUS KESEHATAN MASYARAKAT*, Yayasan KNCV Indonesia. Available at: <https://yki4tbc.org/pentingnya-pendekatan-one-health-dalam-meningkatkan-status-kesehatan-masyarakat/>.

Naipospos, T. S. P. (no date) 'KEBIJAKAN PENANGGULANGAN PENYAKIT ZONOSIS BERDASARKAN PRIORITAS DEPARTEMEN PERTANIAN'. Available at: [https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/pencegahan\\_zoonosis\\_2.pdf](https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/pencegahan_zoonosis_2.pdf).

Notoadmodjo. (2011) . Promosi Kesehatan Ilmu & Seni. Jakarta: Rineka Cipta

Muhizi, S. *et al.* (2017) 'One Health Student Club Model: Preparing the Future Workforce to Address Infectious Disease Threats in Rwanda', *Annals of Global Health*, 83(1), p. 163. doi: 10.1016/j.aogh.2017.03.365.

Muninjaya, G. A (2004). Manajemen Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

OHCC UNCEN (2022) *One Health Student Club Batch 3 Series 1 "Our Earth, Our Health"*, OHCC UNCEN. Available at: <https://ohccuncen.or.id/blog/2022/05/20/one-health-student-club-batch-3-series-1-our-earth-our-health/>.

Priohutomo S. 2016. Penerapan Strategi One Health Dalam Menghadapi Ancaman Global Emerging and Reemerging Infectious Disease. Konferensi Ilmiah Veteriner Nasional Ke 14.

- Saleh, C. (2018). Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi. Available at: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/DAPU6107-M1.pdf>
- SEAOHUN. (2014). Pedoman Aplikasi Hard Skill One health. Depok: Indohun National Coordinating Office.
- Suryadiningrat, M. (2020) *One Health Student Club Batch 1 UNAIR Resmi Dibuka*, *UNAIR NEWS*. Available at: <https://news.unair.ac.id/2020/09/08/one-health-student-club-batch-1-unair-resmi-dibuka/>.
- Suryadiningrat, M. (2022) *Pendekatan One Health dalam Pengendalian Penyakit Menular*, *Universitas Airlangga*. Available at: <https://unair.ac.id/pendekatan-one-health-dalam-pengendalian-penyakit-menular/>.
- Sutrisno, E. (2010). Budaya Organisasi. Jakarta: Penerbit Kencana
- WHO. 2017. One health. [Online]: <http://www.who.int/features/qa/one-health/en/>.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pertanyaan Indepth Interview

## INSTRUMEN IN DEPTH INTERVIEW

**GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM *ONE HEALTH STUDENT CLUB*  
SEBAGAI BENTUK KOLABORASI MULTIDISIPLIN ANTAR  
MAHASISWA**

Pertanyaan	Jawaban
<b>INPUT</b>	
<p><b><u>Man</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berapa jumlah tenaga penyelenggara program OHSC Universitas Airlangga?</li> <li>- Siapa sasaran peserta OHSC Universitas Airlangga?</li> </ul>	
<p><b><u>Money</u></b></p> <p>Apakah terdapat anggaran untuk program OHSC Universitas Airlangga?</p>	
<p><b><u>Material</u></b></p> <p>Sarana dan media apa yang digunakan dalam proses pendaftaran peserta OHSC Universitas Airlangga?</p>	
<p><b><u>Method</u></b></p> <p>Metode yang diterapkan saat pelaksanaan OHSC Universitas Airlangga?</p>	
<b>PROSES</b>	
<p>Bagaimana proses pelaksanaan program OHSC Universitas Airlangga?</p>	
<p>Bagaimana partisipasi peserta selama berlangsungnya program OHSC Universitas Airlangga?</p>	
<p>Bagaimana proses penyebaran informasi program OHSC Universitas Airlangga?</p>	
<p>Bagaimana proses <i>monitoring</i> dan Evaluasi</p>	








program OHSC Universitas Airlangga?	
<b>OUTPUT</b>	
Jumlah pendaftar dan alumni OHSC Universitas Airlangga Batch 1-3	
Disiplin ilmu pendaftar OHSC batch 1-3	
Asal Universitas pendaftar OHSC batch 1-3	

**Lampiran 2. Logbook Harian Magang**  
**LOG BOOK KEGIATAN MAGANG MAHASISWA MERDEKA BELAJAR**  
**KAMPUS MERDEKA (MBKM)**  
**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**TAHUN AJARAN 2022/2023**






Nama : Laura Nadya Damayanty Agusputri  
 NIM : 101911133119  
 Instansi Magang : Airlangga Disease Prevention and Research Center (ADPRC)  
 Waktu : September - Desember 2022

**Minggu 1**






N o	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Selasa, 13 September 2022	Fasilitator pada OHSC Institutional visit : Institute of Tropical Disease	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan institutional visit OHSC UNAIR batch 3 ke ITD</li> <li>- Membantu proses pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Menjadi pendamping kelompok saat kunjungan lab</li> </ul>	
2.	Rabu, 14 September 2022	Proses packing dan pengiriman merchandise OHSC UNAIR	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu dalam kegiatan packing merchandise</li> <li>- Melakukan pendataan pengiriman</li> </ul>	
3.	Kamis, 15 September 2022	Latihan pengenalan dan penggunaan aplikasi Qgis (1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan instalasi aplikasi Qgis</li> <li>- Melakukan pemetaan dengan aplikasi Qgis dengan data yang sudah disediakan</li> </ul>	
4.	Jumat, 16 September 2022	Latihan pengenalan dan penggunaan aplikasi Qgis (2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan analisis data dan mencoba beberapa fitur pada aplikasi Qgis</li> <li>- Masih menemukan beberapa kendala saat penggunaan aplikasi Qgis</li> </ul>	
5.	Sabtu, 17 September 2022	Fasilitator pada OHSC Institutional visit : Kebun Binatang Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi fasilitator dan MC dalam pelaksanaan kegiatan institutional visit</li> </ul>	

			<p>OHSC UNAIR batch 3 ke Kebun Binatang Surabaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu proses pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Menjadi pendamping kelompok saat kunjungan ke spot hewan yang dikunjungi (bekantan, komodo, jalak bali)</li> </ul>	
--	--	--	--	--






### Minggu 2

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 19 September 2022	Koordinasi dan diskusi timeline kegiatan (weekly meeting) dengan DPA dan DPL	- Membahas timeline kegiatan dan penugasan MBKM	
2.	Selasa, 20 September 2022	WFO membahas kegiatan pelatihan pemetaan	- koordinasi pelaksanaan kegiatan pelatihan pemetaan - latihan pemanfaatan Qgis	
3.	Rabu, 21 September 2022	Pelaksanaan Pelatihan Pemetaan Petugas Puskesmas Kota Surabaya	- Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengoperasian aplikasi Qgis	
4.	Kamis, 22 September 2022	Penyusunan latar belakang proposal skrining	- Mendapat dan meningkatkan pengetahuan mengenai toksoplasmosis - Melakukan evaluasi dan penambahan pada latar belakang proposal	
5.	Jumat, 23 September 2022	Pengerjaan desain konten feeds ig "World Rabies Day"	- mendapatkan dan peningkatan pengetahuan tentang rabies	



**Minggu 3**




No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 26 September 2022	Monthly meeting OHCC partners INDOHUN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Update bulanan dan laporan kegiatan dari setiap OHCC partners di Indonesia</li> </ul>	
2.	Selasa, 27 September 2022	Penyusunan Proposal PD3I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan pengetahuan tentang penyakit antraks</li> </ul>	
3.	Rabu, 28 September 2022	Pertemuan dengan pihak ITD membahas prosedur Skrining	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dijelaskan bagaimana cara pengiriman, pengelolaan sampel yang akan dikirimkan ke lampung</li> <li>- biaya yang akan dibutuhkan</li> </ul>	
4.	Kamis, 29 September 2022	Persiapan Kegiatan Vaksinasi Rabies di RSHP Unair	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari rabies yang akan didedikasikan</li> <li>- kepada pemilik hewan peliharaan yang akan divaksin</li> </ul>	
5.	Jumat, 30 September 2022	Pelaksanaan Vaksinasi Gratis memperingati World Rabies Day 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah pengalaman melihat proses vaksinasi hewan peliharaan secara langsung</li> <li>- Menambah pengetahuan mengenai rabies karena adanya pemberian edukasi ke pemilik hewan peliharaan</li> </ul>	

**Minggu 4**






N o	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 3 Oktober 2022	Penyusunan proposal skrining	- Penyelesaian proposal skrining untuk pemenuhan UTS	
2.	Selasa, 4 Oktober 2022	Penyusunan Instrumen Skrining	- Instrumen skrining toksoplasmosis - penentuan skoring instrumen	
3.	Rabu, 5 Oktober 2022	Pencarian Instrumen PD3I	- menentukan instrumen PD3I yang akan digunakan	
4.	Kamis, 6 Oktober 2022	Penyusunan Instrumen PD3I	- Menyusun kuesioner yang akan digunakan - Menentukan scoring	
5.	Jumat, 7 Oktober 2022	Pengerjaan Proposal PD3I	- Pengerjaan proposal PD3I Vaksinasi Rabies - Menambah pengetahuan tentang penyakit rabies (epidemiologi, etiologi, patologi, manifestasi klinis)	

**Minggu 5**

N o	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 10 Oktober 2022	- Konsultasi proposal PD3I dan Proposal Skrining	- Finalisasi proposal dan instrumen PD3I - Revisi pada instrumen skrining	
2.	Selasa, 11 Oktober 2022	- Pelaksanaan wawancara PD3I bersama Dr. Drh. Miyayu Soneta, M.Vet.	- Wawancara pelaksanaan vaksinasi rabies gratis di RSHP UNAIR dengan	






		- Diskusi bersama Prof. Fedik mengenai project skrining dan project PD3I	instrumen yang telah disusun  - Prof. Fedik memberikan masukan dan saran mengenai rancangan program skrining dan PD3I	
3.	Rabu, 12 Oktober 2022	Konsultasi hasil wawancara PD3I  Konsultasi proposal skrining	Evaluasi hasil wawancara bersama dengan dosen pembimbing  pembenaran pada bagian proposal	
4.	Kamis, 13 Oktober 2022	Pengolahan hasil wawancara PD3I	- Melakukan skoring instrumen berdasarkan hasil wawancara  -	
5.	Jumat, 14 Oktober 2022	Melengkapi Proposal Skrining	- Diskusi alat, bahan, dan pendanaan yang dibutuhkan	

### Minggu 6


No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 17 Oktober 2022	Konsultasi magang	Konsultasi dan pencarian jalan keluar permasalahan yang ditemui di tempat magang	
2.	Selasa, 18 Oktober 2022	Penyusunan ppt project skrining	PPT project skrining untuk dipresentasikan	
3.	Rabu, 19 Oktober 2022	Presentasi ppt project skrining	Masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan skrining	
4.	Kamis, 20 Oktober 2022	Revisi proposal skrining	Perbaikan proposal sesuai dengan masukan dosen saat presentasi	
5.	Jumat, 21 Oktober 2022	Pengajuan permohonan pelaksanaan skrining di RSHP UNAIR	Bertemu dengan pihak RSHP, diarahkan untuk mengajukan permohonan	





			kepada Dekan FKH Universitas karena melibatkan mahasiswa FKH	
--	--	--	--	--

**Minggu 7**




No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 24 Oktober 2022	Persiapan pengajuan etik penelitian	- Melengkapi persyaratan berkas untuk mengajukan Etik di Fakultas Kesehatan Masyarakat	
2.	Selasa, 25 Oktober 2022	Pembuatan konten	Desain konten feeds Instagram ADPRC "Health determinants in the context of urban environment"	
3.	Rabu, 26 Oktober 2022	Penyusunan revisi proposal skripsi	Penyusunan proposal skripsi	
4.	Kamis, 27 Oktober 2022	- Diskusi rutin dengan DPA - Pertemuan dengan Direktur RSHP	- Problem solving permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan project skrining - memperbarui perizinan ke pihak RSHP sebagai sasaran skrining	
5.	Jumat, 28 Oktober 2022	- Pelengkapan Dokumen Etik	- Pengisian form persyaratan pengajuan etik	

**Minggu 8**



No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 31 Oktober 2022	Pengerjaan project mata kuliah manajemen data  Pengurusan perizinan pelaksanaan skrining di FKM UNAIR	- Pembentukan instrumen skrining dengan aplikasi Epi Info - Surat izin pelaksanaan skrining	

2.	Selasa, 1 November 2022	Pelengkapan dokumen	- Koordinasi dengan pihak BBLK untuk teknis pengambilan sampel	
3.	Rabu, 2 November 2022	Menghadiri Pelatihan penulisan artikel populer	Mengetahui bagaimana cara penulisan artikel populer yang baik	
4.	Kamis, 3 November 2022	Revisi Etik Skrining	Merevisi berkas etik sesuai dengan masukan komite etik	
5.	Jumat, 4 November 2022	Pengerjaan project mandat	Pengolahan data dan penyusunan indtrumen	

### Minggu 9

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 7 November 2022	Pra seminar proposal skripsi	Pelaksanaan seminar prosposal skripsi	
2.	Selasa, 8 November 2022	Penyelesaian Laporan Pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengolahan data cakupan BCG dan kejadian TB anak di Surabaya 2018-2020</li> <li>- Pembuatan peta dengan Healthmapper</li> <li>- Analisis Korelasi dengan SPSS</li> <li>- Pembuatan laporan Healthmapper</li> <li>- Pembuatan PPT</li> </ul>	
3.	Rabu, 9 November 2022	Penyelesaian Laporan Pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengolahan data dari Buku profil kesehatan Surabaya tahun 2020</li> <li>- Pembuatan Peta dengan aplikasi epi map</li> </ul>	








			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan laporan</li> <li>- pembuatan ppt</li> </ul>	
4.	Kamis, 10 November 2022	Penyelesaian Laporan PD3I	- Laporan evaluasi program vaksinasi rabies di RSHP UNAIR	
5.	Jumat, 11 November 2022	Penyusunan berita populer	- Materi berita populer berdasarkan kegiatan magang	

**Minggu 10**






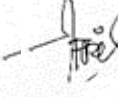
No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 14 November 2022	Revisi dokumen etik project skrining	fiksasi dokumen dan revisi sesuai masukan komite etik	
2.	Selasa, 15 November 2022	Rapat Koordinasi analisis Data PMK 1	Observer dalam kegiatan analisis data PMK bersama dengan SATGAS PMK	
3.	Rabu, 16 November 2022	Penyebaran formulir pendaftaran responden project skrining	Pencarian responden dengan karakteristik mahasiswa WUS di FKM UNAIR dengan usia >20 tahun	
4.	Kamis, 17 November 2022	Kunjungan ke Taman Safari Prigen	Mengetahui jenis hewan di sana dan keterkaitannya dengan Zoonosis	
5.	Jumat, 18 November 2022	Penyusunan laporan magang	Mencicil pengerjaan laporan magang	

**Minggu 11**

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 21 November 2022	Persiapan pelaksanaan project skrining	Persiapan peminjaman ruangan untuk tempat pengambilan sampel	
2.	Selasa, 22 November 2022	Rapat Koordinasi analisis Data PMK 2	Observer dalam kegiatan analisis data PMK bersama dengan SATGAS PMK	

3.	Rabu, 23 November 2022	Presentasi Mata kuliah Pemetaan	Presentasi pemetaan dengan aplikasi EpiMap	
4.	Kamis, 24 November 2022	Pelaksanaan pengambilan Sampel untuk Project skrining	Pengambilan sampel darah pada 30 responden mahasiswa WUS FKM Unair	
5.	Jumat, 25 November 2022	Pelatihan analisis data PMK di Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan pengolahan dan analisis data PMK tingkat provinsi</li> <li>- Hasil analisis disajikan dalam bentuk ppt dan di presentasikan</li> </ul>	

### Minggu 12

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil/Rekomendasi	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 28 November 2022	Penyusunan PPT presentasi PD3I	PPT project PD3I untuk dipresentasikan p	
2.	Selasa, 29 November 2022	Rapat Koordinasi analisis Data PMK 2	Bergabung menjadi tim analisis data dalam kegiatan analisis data PMK bersama dengan SATGAS PMK	
3.	Rabu, 30 November 2022	Kelas Pemetaan dan pola penyakit	Mempresentasikan hasil project menggunakan aplikasi Qgis	
4.	Kamis, 1 Desember 2022	Pelaksanaan indepth interview dan brainstorming dengan pihak ADPRC-OHCC	Melakukan identifikasi masalah dengan pendekatan sistem, penentuan prioritas masalah dengan metode CARL, penentuan penyebab masalah dengan metode Fishbone	
		Presentasi project mata kuliah mandat	Mendapatkan masukan dan revisi	
		Pengerjaan revisi project mandat	merevisi sesuai dengan masukan dosen	

**Lampiran 3. Surat Izin Magang**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
 Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618  
 Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: [info@fkm.unair.ac.id](mailto:info@fkm.unair.ac.id)

Nomor : 6036/UN3.1.10/PK/2022 30 Agustus 2022  
 Lampiran : Satu berkas  
 Perihal : Permohonan izin magang MBKM

Yth. Koordinator Airlangga Disease Prevention and Research Center-One Health Collaborating Center (ADPRC-OHCC)  
 Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, dengan ini kami menyampaikan nama-nama mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan magang tersebut pada instansi Saudara sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nama Instansi	Dosen Pembimbing FKM UNAIR
1.	Asma Nadia	101911133172	Airlangga Disease Prevention and Research Center-One Health Collaborating Center (ADPRC-OHCC)	Dr. Atik Choirul H, dr, M.Kes
2.	Laura Nadya Damayanty Agusputri	101911133119		

Atas perhatian dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.  
 NIP 196609271997022001

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan
3. Ketua Divisi Epidemiologi  
FKM UNAIR

Lampiran 4. Sertifikat Magang



## Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Magang



**Kegiatan institutional Visit OHSC Batch 3**



**Pelatihan Pemetaan Penyakit Infeksi Baru Petugas Surveilans Puskesmas**



**Program Vaksinasi dan Edukasi Rabies di RSHP Universitas Airlangga**



**Wawancara Project Mata Kuliah PD3I**



**Rapat Koordinasi Analisis Data Penanganan PMK di 24 Provinsi**



**Analisis Data PMK bersama INDOHUN dan SATGAS PMK**